

Lampiran 1 Laporan Bimbingan



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk 051191002

Mahasiswa :

Nama **NANDA ARIYANTO PUTRI**

Mahasiswa :

Ketua **Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si**

Program Studi

:

Dosen **Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.**

Pembimbing

(1) :

Dosen **Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.**

Pembimbing

(2) :

Judul **Pola Penggunaan Obat Antihipertensi Pasien Hipertensi Dan Hipertensi
Ta/Skripsi : Dengan Diabetes Melitus Di RST dr. Asmir Salatiga Periode 2022.**

Abstrak : Hipertensi merupakan penyakit karena adanya pengaruh peningkatan tekanan darah di atas normal secara menetap. Pada saat hipertensi keadaan tekanan darah sistolik meningkat lebih dari sama dengan 140 mmHg dan pada tekanan darah diastolik lebih dari sama dengan 90 mmHg setelah dua kali pengukuran secara terpisah (Sударsono et al., 2017).

Penyakit hipertensi sering disebut dengan The Silent Disease atau penyakit yang tersembunyi, hal ini dikarenakan terkadang orang tidak sadar telah mengidap penyakit ini, karena biasanya kurang gejala atau pun gejalanya tidak terlalu parah bagi tubuh, sehingga terkadang perlu dilakukan pemeriksaan tekanan darah. Penyakit hipertensi selalu berkaitan dengan tekanan darah sistolik dan diastolik (Sundari Bangsawan, 2015).

Jumlah penderita hipertensi di dunia terus meningkat di setiap tahunnya. Diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena penyakit hipertensi. 9,4 juta orang meninggal di setiap tahunnya akibat hipertensi beserta komplikasinya (Kemenkes RI, 2019). Untuk prevalensi kejadian hipertensi di Indonesia yang diperoleh dari hasil pengukuran tekanan darah pada penduduk dengan usia ≥ 18 tahun yaitu 25,8% pada tahun 2013 dan mengalami peningkatan hingga 34,11%. Di daerah Jawa Tengah menduduki peringkat ke-empat terjadinya hipertensi di Indonesia yaitu sebesar 37,57% (Kemenkes RI, 2018).

Hipertensi bisa menimbulkan berbagai penyakit penyerta lain yang disebut komorbiditas. Hipertensi dapat menimbulkan risiko berbagai macam penyakit yang bisa muncul di dalam tubuh seperti gagal ginjal,

kerusakan ginjal, stroke, serangan jantung (Alfian Riza et al., 2017). Penyakit lain yang sering menyertai pada hipertensi adalah diabetes melitus. Hipertensi yang disertai dengan diabetes melitus merupakan penyakit yang saling berhubungan karena, faktor pemicu dari hipertensi dan diabetes melitus sama yaitu bisa dari pola makanya, rendahnya aktivitas fisik, selain itu juga penderita diabetes melitus dapat terjadi gangguan dalam produksi insulin yang dapat berpengaruh langsung pada tekanan darah. Hipertensi yang disertai diabetes melitus juga bisa memperparah penyakit karena, kedua mekanismenya mirip yaitu saat terjadinya peningkatan gula darah akan terjadi juga peningkatan tekanan darah dan sebaliknya (Agus, 2014).

Penelitian mengenai pola penggunaan obat antihipertensi pasien hipertensi dan hipertensi dengan diabetes melitus ini dilakukan di RST dr. Asmir Salatiga karena untuk penyakit hipertensi paling banyak dijumpai dan banyak pasien yang melaksanakan perawatan di instalasi rawat jalan RST dr. Asmir Salatiga. Pada tahun 2020 untuk rawat inap sebanyak 180 orang dan untuk rawat jalan sebanyak 3.623 orang. Sedangkan untuk prevalensi hipertensi di tahun 2021 untuk rawat inap sebanyak 200 orang dan untuk rawat jalan sebanyak 2.241 orang. Penyakit hipertensi pada tahun 2020 menduduki peringkat ke 2 untuk rawat jalan, sedangkan untuk rawat inap menduduki peringkat ke 7 dari rentang 10 besar penyakit. Pada tahun 2021 untuk rawat jalan menduduki peringkat ke 3 dan untuk rawat inap menduduki peringkat ke 7 dari rentang 10 besar penyakit.

Tujuan dilaksanakannya terapi penyakit hipertensi adalah untuk mencapai dan mempertahankan tekanan darah agar tidak mengalami peningkatan yang bermakna serta mencegah terjadinya kenaikan angka mortalitas dan morbiditas. Penatalaksanaan penyakit hipertensi dapat dilaksanakan dengan 2 cara yaitu dengan terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi berupa pemberian obat dengan jenis-jenis medikasi antihipertensi meliputi diuretik, penyekat beta adrenergik atau beta-bloker, vasodilator, penyekat saluran kalsium dan penghambat enzim pengubah angiotensin.

Berdasarkan data penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Gangga et al., 2022) di Puskesmas Selemadeg Timur II Tabanan, penelitian tersebut menunjukkan bahwa prevalensi terjadinya hipertensi dilihat dari jenis kelamin dan usia pasien paling banyak terjadi pada perempuan dengan jumlah 106 orang (70%) pada 152 sampel pasien hipertensi dan 29 pasien hipertensi dengan diabetes melitus. Selain itu untuk pasien hipertensi dengan diabetes melitus, yang paling banyak terjadi pada laki-laki dengan jumlah 21 orang (72%). Sedangkan untuk usia pasien dikelompokkan mejadi tiga yaitu usia 45-59 tahun, 60-74 tahun, dan usia 75-80 tahun. Untuk pasien hipertensi yang paling banyak berusia 60-74 tahun dengan jumlah 76 orang (50%). Begitu juga dengan hipertensi dengan diabetes melitus, yang paling banyak dengan usia 60-74 tahun dengan jumlah 15 orang (52%).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan untuk meneliti Pola Penggunaan Obat Antihipertensi Pasien Hipertensi Dan Hipertensi Dengan Diabetes Melitus di RST dr. Asmir Salatiga Periode 2022.

Tanggal Pengajuan : 12/04/2023 11:43:14
 Tanggal Acc Judul : 01/05/2023 02:49:30
 Tanggal Selesai Proposal : 04/07/2023 10:32:47
 Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Rabu,03/05/2023 10:30:36	1. aturan penulisan ..kertas kiri 4, kanan 3, atas 4 bawah 3 2. tujuan khusus perlu dirinci, yg mau diperhatikan dlm penelitian ini apa sj 3. untuk profi RS yg penting cm tipe RS, ada brp jenis spesialis, jml pasien hipertensi dan hipertensi DM	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
2	Sabtu,06/05/2023 08:23:09	1. alinea 1 dan 2 pada latar belakang digabungkan sj 2. penulisan dalam bahasa asing ditulis miring 3. di bab 2 belum ada teori mengenai hipertensi dan diabetes mellitus 4. pada kerangka teori yg di beri garis putus2 adl terapi farmakologi dan dibawahnya. yg lain garis biasa	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.

3	Kamis,11/05/2023 08:51:07	<p>1. penulisan sumber pustaka dapat menggunakan sitasi manajemen (mendeley/ zotero)</p> <p>2. perbaiki tujuan khusus</p> <p>3. penulisan jangan terlalu masuk ke kanan, nanti akan memperkecil ruang penulisan</p> <p>4. penulisan bab dan sub bab di bab II BAB II</p> <p>A. Tinjauan Pustaka</p> <p>1. Hipertensi</p> <p>a. Definisi</p> <p>1)</p> <p>a)</p> <p>(1)</p> <p>(a)</p> <p>dst</p> <p>B. Kerangka teori</p> <p>C. Kerangka konsep</p> <p>D. Keterangan Empiris</p> <p>5. kerangka teori diperbaiki gabungan dr terapi farmakologi dan non farmakologi yg nantinya akan mengurangi komplikasi</p> <p>6. perbaiki definisi operasional</p> <p>7. untuk kriteria inklusi, ini untuk pasien usia brp?</p> <p>8. silahkan membuat LPD (LPD untuk tiap pasien dan yang nantinya kompilasi)</p>	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
4	Senin,22/05/2023 13:09:29	silahkan membuat lembar pengumpulan data	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
BIMBINGAN TA/SKRIPSI			
5	Selasa,01/08/2023 19:26:30	diskusi tabulasi data	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.

6	Rabu,02/08/2023 16:24:34	<ol style="list-style-type: none"> 1. tabel 4...yg HT sj dan HT DM jgn atas bawah, tapi kanan kiri 2. tabel 4.3 dan 4.3 dijadikan satu saja, kanan kiri (bersebelahan). ini belum dibahas. cari jurnal penelitian yg pernah ada. 3. yang dibahas adalah yg paling banyak di tiap tabel nya. 4. pembahasan di tutup dengan kesimpulan scr umum penggunaan antihipertensi pd hipertensi tunggal dibandingkan hipertensi dan DM. bedanya apa. 	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
7	Jumat,04/08/2023 04:52:43	<ol style="list-style-type: none"> 1. penulisan sumber pustaka masih ada yang salah 2. baca ulang pembahasan, masih ada yang belum sesuai 	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si
(NIDN: 0630038702)

Semarang , 05 Agustus 2023



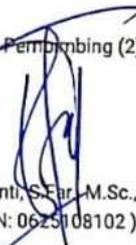
NANDA ARYANTO PUTRI
(NIM: 051191002)

Dosen Pembimbing (1)



Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
(NIDN: 0625108102)

Dosen Pembimbing (2)



Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
(NIDN: 0625108102)

